

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2004) dalam Solihin (2012), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, memakai metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif.

3.2. Variabel dan Paradigma Penelitian

A. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009).

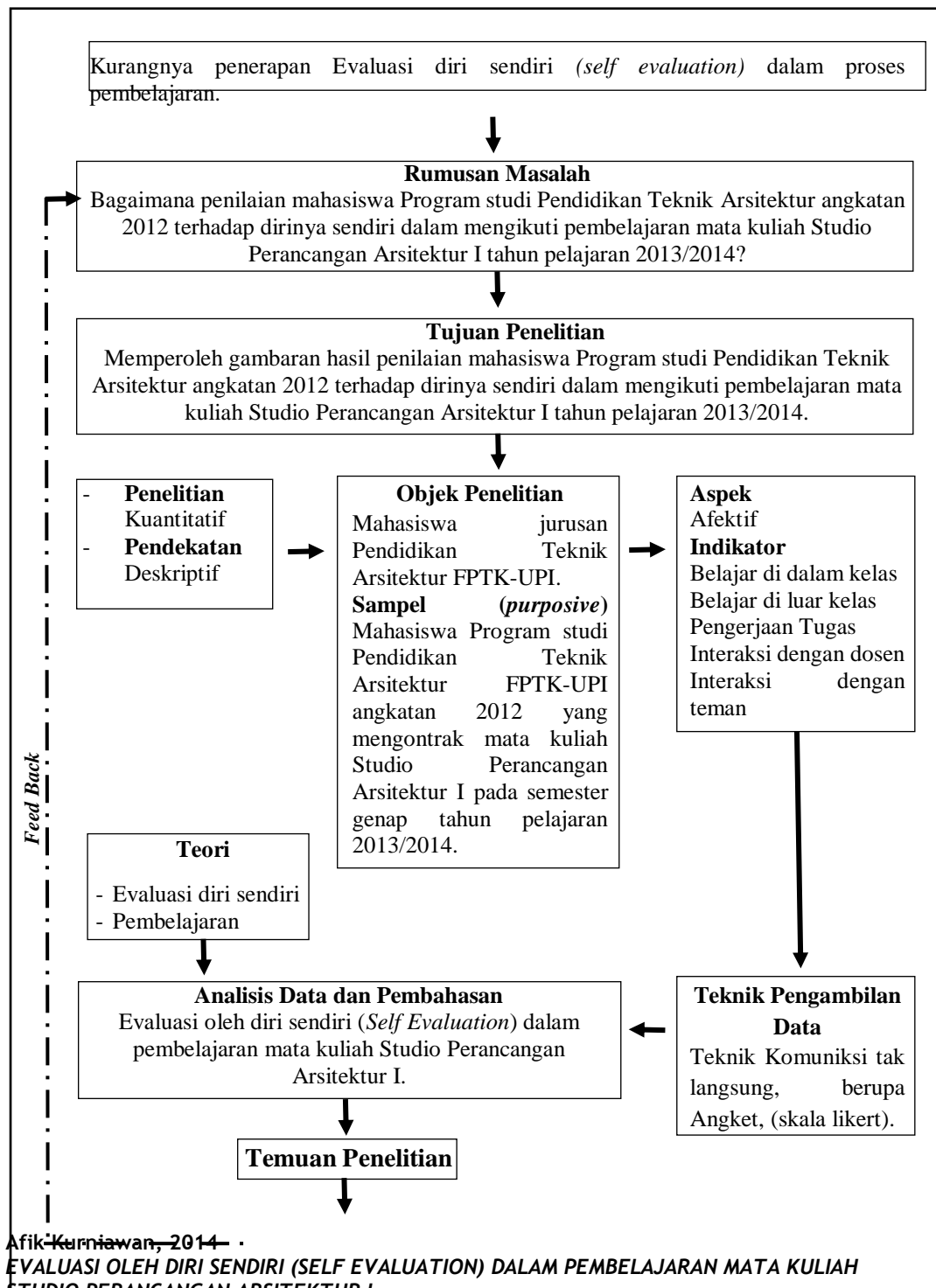
Dalam penelitian ini terdapat satu variable, yaitu: Evaluasi oleh diri sendiri (*Self Evaluation*) dalam pembelajaran mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I.

B. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:8) dalam Tawi (2013), mengemukakan bahwa “paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”. Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah

atau alur penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan (Tawi, 2013).

C. Alur Penelitian



Afik Kurniawan, 2014

EVALUASI OLEH DIRI SENDIRI (SELF EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Simpulan dan Saran

Bagan 3.1 : Alur penelitian

Sumber :Dokumentasi Pribadi (2014)

3.3. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta yang mengandung sejumlah informasi. (KBBI Online Versi 1.3 2014). Data dalam penelitian ini yaitu evaluasi oleh diri sendiri (*Self Evaluation*).

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2012 yang mengontrak mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I pada tahun pelajaran 2013/2014.

Data pada penelitian diambil dengan teknik komunikasi tak langsung, yakni teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara alat, baik alat yang sudah tersedia maupun alat yang khusus dibuat untuk keperluan itu; pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya ataupun di dalam situasi buatan (Surakhmad, 1994). Komunikasi tak langsung pada penelitian ini dilakukan melalui teknik angket (*questioner*), dimana sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis.

Dalam angket peneliti memakai penilaian skala likert. Skala Likert menurut Djaali (2008:28) dalam Tawi (2013) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam

kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. (Tawi, 2013). Skala Likert dalam angket penelitian ini dibuat dalam empat jenjang, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan obyek Mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang berjumlah 252 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini dipakai teknik sampling pertimbangan (*purposive*). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Adapun Sampel yang akan di jadikan sebagai objek penelitian yaitu mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2012 yang mengontrak mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I pada tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 36 mahasiswa.

Sampel diatas diambil berdasarkan pertimbangan dari peneliti, yaitu:

- 1) Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar, serta keefektifan pengajaran. Maka, penelitian evaluasi pembelajaran lebih tepat dilakukan kepada mahasiswa yang telah selesai melakukan kegiatan proses pembelajaran.
- 2) Di dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur I dikontrak pada semester genap, tepatnya

pada semester empat. Pada tahun ajaran 2013/2014, semester empat tengah ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2012.

3.5. Teknis Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (Kasiram 2006 dalam Dewinta 2013). Pada penelitian ini Teknis analisis data memakai analisis Statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang didapat dihitung distribusi frekuensinya menggunakan prosedur *Likert's Summated Rating* (Jainuri).

Untuk menentukan sikap tiap responden dilakukan dengan cara:

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar di kali banyaknya item soal.
2. Menentukan skor minimal, yaitu skor jawaban terkecil dikali banyaknya item soal.
3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.
4. Menentukan nilai Kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua.
5. Menentukan nilai Kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua.
6. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, nilai Kuartil 1, Median, Kuartil 3, dan Skor maksimal.
7. Mencari batas-batas skor untuk masing-masing kategori sikap berdasarkan gambar skala, sehingga terlihat range skor dari keempat kategori.

8. Membuat tabel distribusi frekuensi sikap tiap responden.

Sedangkan untuk menentukan sikap responden secara keseluruhan, dilakukan dengan cara:

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor maksimal yang diperoleh tiap responden di kali banyaknya responden.
2. Menentukan skor minimal, yaitu skor minimal yang diperoleh tiap responden dikali banyaknya responden.
3. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan total skor maksimal dengan total skor minimal dibagi dua.
4. Menentukan nilai Kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan total skor minimal dengan median dibagi dua.
5. Menentukan nilai Kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan total skor maksimal dengan median dibagi dua.
6. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, nilai Kuartil 1, Median, Kuartil 3, dan Skor maksimal.
7. mencari batas-batas skor untuk masing-masing kategori sikap.
8. Menentukan skor total yang diperoleh seluruh responden. Berdasarkan sebaran hasil perolehan skor tiap responden pada tabel distribusi hasil pengumpulan data responden.
9. Menginterpretasi skor total responden dengan skala pada point.

Setelah mendapat jawaban dari responden, untuk melakukan analisis data maka di lakukan konversi kategori skala sikap.

Tabel 3.1. : Konversi kategori sikap

Kategorisasi Instrumen	Kategorisasi Analisis Data
Sangat Setuju	Sangat Baik
Setuju	Baik

Tidak Setuju	Kurang Baik
Sangat Tidak Setuju	Tidak Baik

Sumber : Dokumentasi pribadi

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kualitas data penelitian sangat tergantung pada alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti. Untuk itu, diperlukan uji Validitas dan Reabilitas terhadap instrument penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, instrument penelitian di uji koefisien validitas dan realibilitas dengan menggunakan program ms.excel. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih dari r tabel.

Reliabilitas dihitung dengan teknik belah dua ganjil-genap. Peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor bernomor genap sebagai belahan kedua. Selanjutnya mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga r_{xy} . Kemudian indeks reliabilitas soal diperoleh menggunakan rumus Spearman-Brown,

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{(1 + r_{xy})} \text{ (Arikunto, 2010:223).}$$

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956) adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

Afik Kurniawan, 2014

EVALUASI OLEH DIRI SENDIRI (SELF EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR I

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).